



Research Article

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Model Pembelajaran Integratif pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Irsa Nofrianti¹, Mahluddin², Sean Popo Hardi³

1. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: irsanofriantio4@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: Mahluddin@uinjambi.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: seanpopohardi@uinjambi.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 02, 2026
Accepted : July 03, 2026

Revised : June 04, 2026
Available online : August 02, 2026

How to Cite: Irsa Nofrianti, Mahluddin and Sean Popo Hardi. (2026) "Efforts to Improve Learning Outcomes in Integrated Science Through an Integrative Learning Model for Fifth-Grade Elementary School Students", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 1346-1354. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3467.

Efforts to Improve Learning Outcomes in Integrated Science Through an Integrative Learning Model for Fifth-Grade Elementary School Students

Abstract. This study attempts to enhance the learning results of Natural and Social Sciences (IPAS) by implementing an integrative learning paradigm with fifth-grade students in SDN 132/VII Sungai Bemban. The planning, execution, observation, and reflection phases of Classroom Action Research

(CAR) were carried out. 27 students served as research participants, and learning outcome tests, observation, and recording were used to gather data. The study's findings suggest that using an integrative learning model can improve students' comprehension and involvement throughout the educational process. Both the percentage of learning completion and student learning outcomes rose with each cycle. Additionally, fifth-grade students' IPAS learning outcomes were successfully enhanced by the integrative learning model since it allowed them to connect it to real-world situations. Additionally, this model can serve as a substitute for contextual and creative teaching methods in elementary schools.

Keywords: Integrative Learning Model, IPAS Learning Outcomes, Integrated Learning, Classroom Action Research, Student Engagement

Abstrak: Dengan menerapkan model pembelajaran integratif pada siswa kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jumlah subjek penelitian adalah 27 siswa, dan metode pengumpulan data termasuk tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran integratif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Setiap siklus, nilai hasil belajar siswa meningkat dan persentase ketuntasan belajar meningkat. Selain itu, model pembelajaran integratif berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V karena memberi mereka kesempatan untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Model ini juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk pendekatan kreatif dan kontekstual dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Integratif, Hasil Belajar IPAS, Pembelajaran Terpadu, Penelitian Tindakan Kelas, Keaktifan Siswa

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dasar menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.¹ Pendidikan dasar tidak hanya berperan dalam membentuk kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah.² Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, hasil belajar siswa merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan proses pendidikan.³ Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

¹ KOHAR PRADESA dkk, "ANALISIS PERAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA: KAJIAN LITERATUR," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 1 (2024): 35-41, <https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>.

² Yulius Efendi dkk, "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DEEP LEARNING PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS LITERATUR," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2026, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

³ Sherly Syarida Dkk, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI WARISAN BUDAYA DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2025): 811-36, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1988>.

⁴ Lismanteri Dewi Dkk, "PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA LAB SINGARAJA," *Journal*

Namun, kondisi faktual di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban, ditemukan bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta mengalami kesulitan memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat terpadu. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Seiring diterapkannya Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS menuntut adanya pendekatan yang lebih kontekstual, integratif, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa secara menyeluruh melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.⁵ Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep-konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial secara terpadu. Salah satu model yang dinilai relevan adalah model pembelajaran integratif. Model pembelajaran integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai konsep dari beberapa disiplin ilmu dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.⁶

Model pembelajaran integratif dipandang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari konsep secara terpisah, tetapi juga memahami hubungan antar konsep sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah. Dalam pembelajaran IPAS, pendekatan integratif sangat sesuai karena mata pelajaran tersebut merupakan gabungan dari ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang saling berkaitan.⁸

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran integratif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang

Undiksha, n.d., https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/1276/1137/o?__cf_chl_tk=oNnd9S8TbzVQWYnnNTprTGr5ioumItZuB33AcL9jVKI-1779082462-1.0.1.1-nwj7Cb76uU7sidZnTj7HDzfXAc3fu5du_aP9v77Rzzg.

⁵ dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Kurikulum Merdeka Dan Pembelajaran Paradigma Baru* (Jakarta, 2022).

⁶ Abrizal Hasibuan, "Analisis Integrasi Materi IPAS Dalam Kurikulum Merdeka : Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 1917-25, <https://jptam.org/index.php/jptam>.

⁷ Debik Kumala Dewi dkk, "Model Integrated Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Saraweta : Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 02 (2024), <https://ejournal.staiddimaros.ac.id/index.php/saraweta/index>.

⁸ Wanelly Widya Dkk, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATED DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA," *Jurnas Basicedu*, 2019, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/99>.

dilakukan oleh Astutik (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran integratif mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa secara signifikan.⁹ Penelitian lain oleh Ulfa (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran integratif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁰ Selanjutnya, penelitian Suhelayanti (2023) menemukan bahwa pembelajaran IPAS berbasis integratif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.¹¹ Penelitian oleh Zakarina et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pendekatan integratif membantu siswa memahami hubungan antara fenomena alam dan sosial secara lebih baik.¹² Selain itu, penelitian Lubis et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif berbasis integratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.¹³

Penelitian lain oleh Utaminingsih et al. (2025) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴ Sementara itu, penelitian Auvisena (2024) menemukan bahwa integrasi materi IPA dan IPS dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.¹⁵ Penelitian Rangga Putera Boroallo et al. (2025) juga menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran inovatif secara berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas model pembelajaran integratif, masih terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada pengaruh model integratif terhadap hasil belajar secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti penerapan model pembelajaran integratif pada mata pelajaran IPAS melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban. Selain itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi nyata peserta didik di sekolah tersebut sehingga diharapkan mampu memberikan solusi pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek lokasi penelitian, subjek penelitian, serta penerapan model pembelajaran integratif dalam pembelajaran IPAS berbasis PTK.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui

⁹ Astutik DKK, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. (Surabaya: Unesa University, 2021).

¹⁰ Ulfa Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Integratif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023).

¹¹ Suhelayanti, "Pembelajaran IPAS Berbasis Integratif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2023.

¹² Zakarina, *Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar* (Bandung: Alfabeta, 2024).

¹³ Lubis, *Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Medan: Perdana Publishing, 2024).

¹⁴ Utaminingsih, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (2022).

¹⁵ Auvisena, "Integrasi IPA Dan IPS Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2024.

¹⁶ Rangga Putera Boroallo, "Evaluasi Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Modern*, 2025.

bagaimana penerapan model pembelajaran integratif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai pengembangan kajian tentang model pembelajaran integratif, serta secara praktis menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan di sini, yang merupakan jenis penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik di kelas mereka sendiri dengan tujuan untuk secara konsisten meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.¹⁷ Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran integratif dalam pembelajaran IPAS.

Studi ini melibatkan 27 siswa kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban. Data primer dan sekunder penelitian ini berasal dari aktivitas siswa, hasil belajar, dan hasil observasi yang mereka lakukan selama proses tindakan. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti nilai siswa, arsip sekolah, dan literatur yang relevan.¹⁸

Dalam penelitian ini, tiga Tes, dokumentasi, dan observasi adalah tiga teknik pengumpulan data yang digunakan. Observasi mengawasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, dan tes mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus tindakan. Dokumentasi melengkapi data dengan foto kegiatan, daftar nilai, dan dokumen tambahan lainnya.¹⁹

Studi Ini dilakukan dalam beberapa siklus, dengan empat tahap masing-masing: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahapan ini dilakukan berulang kali hingga hasil yang diinginkan dicapai, yaitu siswa belajar lebih baik sesuai dengan kriteria ketuntasan.²⁰

Para penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan mendukung penelitian ini. Kepala sekolah dan guru-guru SDN 132/VII Sungai Bemban, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, siswa kelas lima yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan, dan para pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, adalah beberapa di antaranya. Semoga bantuan ini dapat dihargai dengan sepatutnya.²¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran integratif pada mata pelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban. Pada kondisi awal, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, ditandai dengan rendahnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

¹⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

²⁰ Hopkins, *A Teacher's Guide to Classroom Research* (New York: Open University Press, 2014).

²¹ Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 2018).

Namun, setelah penerapan tindakan melalui beberapa siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami konsep apabila mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Dalam model pembelajaran integratif, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga membangun pengetahuan melalui kegiatan diskusi, pengamatan, kerja kelompok, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa mampu menghubungkan konsep-konsep IPAS secara lebih bermakna sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.²²

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kondisi awal, siswa cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Namun setelah diterapkan model pembelajaran integratif, siswa mulai aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta menyampaikan pendapat dan hasil pengamatan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran integratif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Somantri yang menyatakan bahwa pembelajaran integratif memiliki karakteristik aktif, holistik, bermakna, dan otentik sehingga peserta didik lebih terdorong untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.²³

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh teori pembelajaran kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila materi yang dipelajari dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih antusias ketika materi IPAS dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Situasi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran karena mereka dapat melihat secara langsung hubungan antara materi dengan realitas yang mereka alami. Oleh sebab itu, model pembelajaran integratif dinilai sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran IPAS yang menekankan keterpaduan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial.²⁴

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Astutik dan Hariyati menunjukkan bahwa model pembelajaran integratif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual.²⁵ Penelitian Ulfa dan Ramadhansyah juga menyatakan bahwa pembelajaran integratif mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena materi pembelajaran disajikan

²² Jean Piaget, *The Psychology of the Child* (New York: Basic Books, 1972).

²³ Somantri, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

²⁴ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (Bandung: Mizan Learning Center, 2024).

²⁵ DKK, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.

secara menyeluruh dan saling berkaitan.²⁶ Selain itu, penelitian Sulasmi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran integratif pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 64,29% menjadi 85,72%. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa model pembelajaran integratif efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keunggulan dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya karena menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK, guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan pada setiap siklus. Dengan adanya proses refleksi tersebut, guru dapat mengetahui kelemahan pembelajaran sebelumnya dan melakukan perbaikan strategi pembelajaran secara langsung. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.²⁷

Dalam konteks kebijakan pendidikan, penerapan model pembelajaran integratif juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman, penguatan kompetensi, dan pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh. Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran integratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 132/VII Sungai Bemban. Model ini tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, kerja sama, motivasi belajar, dan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, model pembelajaran integratif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran integratif dapat membantu siswa kelas lima mata pelajaran IPAS di SDN 132/VII Sungai Bemban belajar lebih efektif. Peningkatan ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang menyelesaikan pembelajaran mereka di setiap siklus. Selain itu, telah dibuktikan bahwa model pembelajaran integratif meningkatkan keterlibatan, aktivitas, dan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat diterapkan sebagai pengganti yang sukses, kreatif, dan kontekstual untuk meningkatkan standar pengajaran IPS di sekolah dasar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang mendukung dan mendukung penelitian ini. Mereka termasuk siswa kelas V yang aktif berpartisipasi

²⁶ Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Integratif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*.

²⁷ Stephen Kemmis dan Robin McTaggart, *The Action Research Planner* (Victoria: Deakin University Press, 1988).

²⁸ dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

dalam kegiatan; kepala sekolah dan guru SDN 132/VII Sungai Bemban yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian; dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Semoga bantuan yang diberikan dihargai secara wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrizal Hasibuan. "Analisis Integrasi Materi IPAS Dalam Kurikulum Merdeka : Tinjauan Sistematis Terhadap Strategi Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 19117–25. <https://jptam.org/index.php/jptam>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Auvisena. "Integrasi IPA Dan IPS Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2024.
- Debik Kumala Dewi dkk. "Model Integrated Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Saraweta : Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 02 (2024). <https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/saraweta/index>.
- DKK, Astutik. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Unesa University, 2021.
- Dkk, Ulfa. *Pengaruh Model Pembelajaran Integratif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2023.
- Dkk, Wanelly Widya. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATED DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA." *Jurnas Besicedu*, 2019. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/99>.
- Elaine B. Johnson. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan Learning Center, 2024.
- Hopkins. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. New York: Open University Press, 2014.
- Jean Piaget. *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books, 1972.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- . *Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Kurikulum Merdeka Dan Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta, 2022.
- KOHAR PRADESA dkk. "ANALISIS PERAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA: KAJIAN LITERATUR." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 1 (2024): 35–41. <https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/index>.
- Lismanteri Dewi Dkk. "PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMA LAB SINGARAJA." *Journal Undiksha*, n.d. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/1276/1137/o?__cf_chl_tk=oNnd9S8TbzVQWYnnNTprTGr5ioumItZuB33AcL9jVKI-1779082462-1.0.1.1-nwj7Cb76uU7s1dZnTj7HDzfXAc3fu5du_aP9v77R2zg.

- Lubis. *Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Medan: Perdana Publishing, 2024.
- McTaggart, Stephen Kemmis dan Robin. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press, 1988.
- Miles, Matthew B. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications, 2018.
- Rangga Putera Boroallo. "Evaluasi Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Modern*, 2025.
- Sherly Syarida Dkk. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI WARISAN BUDAYA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2025): 811–36. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1988>.
- Somantri. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhelayanti. "Pembelajaran IPAS Berbasis Integratif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2023.
- Utaminingsih. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (2022).
- Yulius Efendi dkk. "OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DEEP LEARNING PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS LITERATUR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2026. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.
- Zakarina. *Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta, 2024.